

**HUBUNGAN ASI EKSKLUSIF DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK
BAYI**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh :

GALUH GITA ASMARA

41130047

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2019

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul :

HUBUNGAN ASI EKSKLUSIF DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK BAYI

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

GALUH GITA ASMARA

41130047

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 23 Januari 2019

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dr. dr. FX Wikan Indrarto, Sp.A
(Dosen Pembimbing I)

2. Dr. drg. MM Suryani Hutomo, MD,SC
(Dosen Pembimbing II)

3. dr. Slamet Sunarno Harjosuwarno, MPH
(Dosen Penguji)

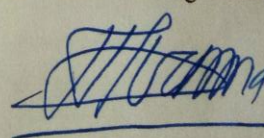
DUTA WACANA

Yogyakarta, 23 Januari 2019

Disahkan Oleh :

Dekan

Wakil Dekan I bidang Akademik



Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA

dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

HUBUNGAN ASI EKSKLUSIF DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK BAYI

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 23 Januari 2019



Galuh Gita Asmara / 41130047

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Galuh Gita Asmara

NIM : 41130047

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**HUBUNGAN ASI EKSKLUSIF DENGAN PERKEMBANGAN
MOTORIK BAYI**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 23 Januari 2019

Yang menyatakan,

Galuh Gita Asmara

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis ingin mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan tuntunan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Penulisan karya tulis ilmiah yang berjudul “Hubungan ASI Eksklusif Dengan Perkembangan Motorik Bayi” ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Berbagai bantuan baik berupa material dan jasa telah mereka berikan bagi karya tulis ini. Untuk itu penulis ingin berterima kasih dan memberikan penghargaan setinggi – tingginya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, dan membimbing dari awal hingga akhir penulisan karya ilmiah ini selesai, kepada:

1. Dr. dr. FX Wikan Indrarto, Sp.A selaku dosen pembimbing I atas segala waktu, bimbingan, arahan, saran, solusi, penyelesaian masalah serta motivasi yang diberikan dari awal penyusunan hingga akhir penulisan skripsi.
2. Dr. drg. MM Suryani Hutomo, MD.SC selaku dosen pembimbing II atas segala waktu, dukungan, bimbingan, saran, maupun solusi dari permasalahan yang muncul dalam proses penyusunan skripsi ini.

3. dr. Slamet Sunarno Harjosuwarno, MPH selaku dosen penguji atas waktu, arahan, saran, dan koreksi untuk menyempurnakan penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. dr. Rizaldy Taslim Pinzon, Sp.S., M.Kes dan dr. Arum Krismi, M.Sc, Sp.KK selaku dosen penilai kelaikan etik yang telah memberikan izin penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staff Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana atas bimbingan, pembelajaran, dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. BAPPEDA Kab. Bantul dan Puskesmas Sanden yang telah membantu dengan memberikan izinnya kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian di tempat tersebut.
7. Seluruh Petugas Puskesmas Sanden dan para Kader Posyandu yang telah membantu koordinasi saat pengambilan data. Penulis berharap semua senantiasa sehat, sejahtera dan bahagia di kehidupannya.
8. Bapak Drs. Arinto Widyatmoko, M.M selaku ayah penulis, Ibu Tabita Sri Harmani selaku ibu penulis dan Gabriela Widiari P selaku adik penulis yang selalu memberikan doa dukungan, semangat, saran, motivasi dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis untuk menempuh pendidikan dan penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
9. Rosalia, Linda, Citra, Yoki, Viktor, Jofa, Amsal, Dissy, Clara, Angela, ce Ayu, Ervinda, Wina selaku sahabat penulis yang selalu memberikan

doa dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

10. Shinta, Goldy, Panji, Steffano selaku teman seperjuangan dalam penulisan karya tulis ilmiah sejak awal pengajuan judul hingga selesainya penulisan.
11. PMKK Agape, Super Junior, Wanna One, Anton Zaslavski, Dea Alice selaku kerabat dekat yang selalu mendukung, mendoakan dan memberikan motivasi dalam penelitian ini.
12. Seluruh teman sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana terutama angkatan 2013 atas kerjasama dan dukungan satu sama lain.

Kepada seluruh pihak yang memberikan bantuan dan dukungan, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Sekiranya, Tuhan dapat membalas dengan rahmat sukacita dan berkat yang melimpah. Penulis juga berharap dapat membalas kebaikan seluruh pihak di kemudian hari. Penulis menyadari bahwa dalam karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis mohon saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini. Semoga karya tulis ini dapat diterima oleh semua pihak dan memberikan manfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 23 Januari 2019
Penulis

Galuh Gita Asmara

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Masalah Penelitian	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. ASI Eksklusif	7
2.1.1.1. Definisi ASI Eksklusif	7
2.1.1.2. Kandungan ASI Eksklusif	8

2.1.1.3. Manfaat ASI Eksklusif.....	11
2.1.2. Perkembangan	13
2.1.2.1. Perkembangan Anak	13
2.1.2.2. Ciri-ciri Perkembangan Anak	14
2.1.2.3. Aspek Perkembangan	15
2.1.2.4. Tahap Perkembangan Motorik.....	16
2.1.2.5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Anak.....	17
2.1.2.6 Gangguan Perkembangan Motorik	18
2.1.3. Deteksi dini Kelainan Perkembangan Anak.....	19
2.1.3.1. Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP).....	19
2.1.4. Tingkat Pendidikan	22
2.1.5. Inisiasi Menyusui Dini	24
2.1.6. Berat Badan Lahir	25
2.2. Landasan Teori.....	26
2.3. Kerangka Teori.....	29
2.4. Kerangka Konsep	30
2.5. Hipotesis.....	30
BAB III. METODE PENELITIAN.....	31
3.1. Desain Penelitian	31
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	31
3.3. Populasi dan Subyek Penelitian	31
3.3.1. Populasi	31

3.3.2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	32
3.3.3. Teknik Sampel.....	32
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	32
3.4.1. Variabel Penelitian	32
3.4.2. Definisi Operasional.....	33
3.5. Besar Sampel	35
3.6. Alat dan Bahan.....	36
3.7. Pelaksanaan Penelitian.....	36
3.8. Analisis Data	37
3.9. Etika Penelitian	37
3.10. Jadwal Penelitian	38
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1. Hasil Penelitian	39
4.1.1. Analisa Data Bivariat	42
4.1.2. Analisa Data Multivariat	46
4.2. Pembahasan.....	47
4.2.1. Analisa Bivariat	49
4.2.1.1. Hubungan ASI eksklusif dengan Perkembangan Motorik Bayi.....	49
4.2.1.2. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Perkembangan Motorik Bayi.....	53
4.2.1.3. Hubungan Berat Badan Lahir dengan Perkembangan Motorik Bayi.....	54

4.2.1.2. Hubungan Inisiasi Menyusui Dini dengan Perkembangan Motorik Bayi.....	55
4.2.2. Analisa Multivariat.....	56
4.3. Keterbatasan Penelitian.....	57
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
5.1. Kesimpulan	58
5.2. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian	6
Tabel 2. Komposisi Kandungan ASI	8
Tabel 3. Definisi Operasioanl	34
Tabel 4. Hasil dan Pembahasan	39
4.1. Distribusi Bayi Berdasarkan Karakteristik Jenis Kelamin.....	39
4.2. Distribusi Bayi Berdasarkan Karakteristik Usia.....	40
4.3. Distribusi Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi	40
4.4. Distribusi Perkembangan Motorik Bayi	41
4.5. Distribusi Pendidikan Orangtua Responden.....	41
4.6. Distribusi Perkembangan Berat Badan Lahir Bayi	42
4.7. Distribusi Inisiasi Menyusui Dini	42
4.8. Hubungan ASI Eksklusif dengan Perkembangan Motorik Bayi	43
4.9. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Perkembangan Motorik	44
5.0. Hubungan BBL dengan Perkembangan Motorik Bayi	45
5.1. Hubungan IMD dengan Perkembangan Motorik Bayi	45
5.2. Analisa Data Multivariat.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skema Kerangka Teori.....	29
Gambar 2 Skema Kerangka Konsep	30

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Keterangan Kelaikan Etik	63
Lampiran 2	Surat Ijin Penelitian.....	64
Lampiran 3	Lembar Informasi Subyek.....	65
Lampiran 4	Lembar <i>Informed Consent</i>	68
Lampiran 5	Lembar Kuesioner	69
Lampiran 6	Hasil Uji Analisa Statistik.....	76
Lampiran 7	Dokumentasi Pengambilan Data.....	81
Lampiran 8	Daftar Riwayat Hidup.....	82

HUBUNGAN ASI EKSKLUSIF DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK BAYI

Galuh Gita Asmara¹, FX. Wikan Indrarto², MM. Suryani Hutomo³
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Korespondensi: Galuh Gita Asmara, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen
Duta Wacana

Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No.5-25
Yogyakarta 55224, Indonesia. Email: galuh.gita.gg@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang:

Perkembangan motorik merupakan awal dari kecerdasan dan emosi sosial anak. Perkembangan motorik dapat dilihat pada awal kehidupan bayi. Pemberian ASI eksklusif di awal kehidupan hingga bayi berusia 6 bulan merupakan pilihan utama dalam membantu perkembangan motorik agar tumbuh kembang lebih optimal. Pada Tahun 2015 pemberian ASI eksklusif di Indonesia mencapai 55,7% dan wilayah Yogyakarta memperoleh angka sebesar 71,6%, tetapi pada tahun 2016 wilayah Yogyakarta mengalami penurunan persentase sebesar 0,7% sehingga angka pemberian ASI eksklusif menjadi 70,9% pada wilayah tersebut.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara ASI eksklusif dengan perkembangan motorik bayi.

Metode: Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel adalah 40 responden yang berusia 7-12 bulan menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk pemberian ASI eksklusif dan perkembangan motorik menggunakan lembar KPSP. Analisis data menggunakan uji korelasi Chi square.

Hasil: Bayi yang diberi ASI eksklusif sebanyak 36 bayi (90%) sedangkan bayi yang tidak ASI eksklusif sebanyak 4 bayi (10%). Perkembangan bayi normal sebanyak 37 bayi (92,5%) dan yang tidak normal sebanyak 3 bayi (7,5%). Analisa ASI eksklusif dan perkembangan motorik bayi didapat *p-value* 0,001, tingkat pendidikan dengan perkembangan motorik bayi ($p=0,443$), berat badan lahir dengan perkembangan motorik bayi ($p=0,257$) dan inisiasi menyusui dini dengan perkembangan motorik bayi ($p=0,000$)

Kesimpulan: Terdapat hubungan ASI eksklusif dengan perkembangan motorik bayi dan faktor lain yang mempengaruhi perkembangan motorik bayi adalah inisiasi menyusui dini.

Kata Kunci: ASI eksklusif, perkembangan motorik bayi
**ASSOCIATION OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING WITH INFANT'S
MOTOR DEVELOPMENT**

Galuh Gita Asmara¹, FX. Wikan Indrarto², MM. Suryani Hutomo³
Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University

Correspondence: Galuh Gita Asmara, Faculty of Medicine, Duta Wacana
Christian University

Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 5-25
Yogyakarta 55224, Indonesia. Email: galuh.gita.gg@gmail.com

ABSTRACT

Background:

Motor development is the beginning of children's intelligence and social emotions. Motor development can be seen at the beginning of a baby's life. Exclusive breastfeeding in the early-life until 6-months old is the main choice in helping motor development for a more optimal growth. In 2015, exclusive breastfeeding in Indonesia reached 55.7% and the Yogyakarta region reached 71.6%, but in 2016 there was a decrease of 0,7% in Yogyakarta, so that the rate of exclusive breastfeeding in this region became 70,9%.

Objective: To understand the association of exclusive breastfeeding and infant's motoric development

Method: The research used observational analytic method with cross sectional approach. The number of sample was 40 respondents, aged 7-12 months using simple random sampling technique. Data collection was done using a questionnaire for exclusive breastfeeding and motor development using KPSP sheets. The data was analyzed using Chi square correlation test.

Results: Babies who were given exclusive breastfeeding were 36 infants (90%) while 4 infants were not exclusively breastfed (10%). The development of normal infants was 37 babies (92.5%) and abnormal ones were 3 babies (7.5%). Exclusive breastfeeding analysis and infant motor development obtained p-value 0.001, education level with infant motor development ($p = 0.443$), birth weight with infant motor development ($p = 0.257$) and initiation of early breastfeeding with infant motor development ($p = 0,000$).

Conclusion: There is an association between exclusive breastfeeding and infant's motor development. other factor that influences infant's motor development is the initiation of early breastfeeding.

Keywords: Exclusive breastfeeding, infant's motor development

©UKDWN

HUBUNGAN ASI EKSKLUSIF DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK BAYI

Galuh Gita Asmara¹, FX. Wikan Indrarto², MM. Suryani Hutomo³
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Korespondensi: Galuh Gita Asmara, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen
Duta Wacana

Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No.5-25
Yogyakarta 55224, Indonesia. Email: galuh.gita.gg@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang:

Perkembangan motorik merupakan awal dari kecerdasan dan emosi sosial anak. Perkembangan motorik dapat dilihat pada awal kehidupan bayi. Pemberian ASI eksklusif di awal kehidupan hingga bayi berusia 6 bulan merupakan pilihan utama dalam membantu perkembangan motorik agar tumbuh kembang lebih optimal. Pada Tahun 2015 pemberian ASI eksklusif di Indonesia mencapai 55,7% dan wilayah Yogyakarta memperoleh angka sebesar 71,6%, tetapi pada tahun 2016 wilayah Yogyakarta mengalami penurunan persentase sebesar 0,7% sehingga angka pemberian ASI eksklusif menjadi 70,9% pada wilayah tersebut.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara ASI eksklusif dengan perkembangan motorik bayi.

Metode: Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel adalah 40 responden yang berusia 7-12 bulan menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk pemberian ASI eksklusif dan perkembangan motorik menggunakan lembar KPSP. Analisis data menggunakan uji korelasi Chi square.

Hasil: Bayi yang diberi ASI eksklusif sebanyak 36 bayi (90%) sedangkan bayi yang tidak ASI eksklusif sebanyak 4 bayi (10%). Perkembangan bayi normal sebanyak 37 bayi (92,5%) dan yang tidak normal sebanyak 3 bayi (7,5%). Analisa ASI eksklusif dan perkembangan motorik bayi didapat *p-value* 0,001, tingkat pendidikan dengan perkembangan motorik bayi ($p=0,443$), berat badan lahir dengan perkembangan motorik bayi ($p=0,257$) dan inisiasi menyusui dini dengan perkembangan motorik bayi ($p=0,000$)

Kesimpulan: Terdapat hubungan ASI eksklusif dengan perkembangan motorik bayi dan faktor lain yang mempengaruhi perkembangan motorik bayi adalah inisiasi menyusui dini.

Kata Kunci: ASI eksklusif, perkembangan motorik bayi
**ASSOCIATION OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING WITH INFANT'S
MOTOR DEVELOPMENT**

Galuh Gita Asmara¹, FX. Wikan Indrarto², MM. Suryani Hutomo³
Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University

Correspondence: Galuh Gita Asmara, Faculty of Medicine, Duta Wacana
Christian University

Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 5-25
Yogyakarta 55224, Indonesia. Email: galuh.gita.gg@gmail.com

ABSTRACT

Background:

Motor development is the beginning of children's intelligence and social emotions. Motor development can be seen at the beginning of a baby's life. Exclusive breastfeeding in the early-life until 6-months old is the main choice in helping motor development for a more optimal growth. In 2015, exclusive breastfeeding in Indonesia reached 55.7% and the Yogyakarta region reached 71.6%, but in 2016 there was a decrease of 0,7% in Yogyakarta, so that the rate of exclusive breastfeeding in this region became 70,9%.

Objective: To understand the association of exclusive breastfeeding and infant's motoric development

Method: The research used observational analytic method with cross sectional approach. The number of sample was 40 respondents, aged 7-12 months using simple random sampling technique. Data collection was done using a questionnaire for exclusive breastfeeding and motor development using KPSP sheets. The data was analyzed using Chi square correlation test.

Results: Babies who were given exclusive breastfeeding were 36 infants (90%) while 4 infants were not exclusively breastfed (10%). The development of normal infants was 37 babies (92.5%) and abnormal ones were 3 babies (7.5%). Exclusive breastfeeding analysis and infant motor development obtained p-value 0.001, education level with infant motor development ($p = 0.443$), birth weight with infant motor development ($p = 0.257$) and initiation of early breastfeeding with infant motor development ($p = 0,000$).

Conclusion: There is an association between exclusive breastfeeding and infant's motor development. other factor that influences infant's motor development is the initiation of early breastfeeding.

Keywords: Exclusive breastfeeding, infant's motor development

©UKDWN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa balita merupakan periode penting dari pertumbuhan dan perkembangan seorang anak. Pertumbuhan adalah ukuran fisik dan struktur tubuh karena adanya multiplikasi sel-sel dan juga karena bertambah besarnya sel. Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan dan struktur atau fungsi tubuh lebih kompleks dalam pola yang teratur, sebagai hasil dari proses diferensiasi sel, jaringan tubuh, organ-organ dan sistem yang terorganisir. Beberapa hal yang tampak pada balita setelah mengalami perkembangan yaitu meliputi kemampuan dalam bahasa, kesadaran sosial, kreativitas, emosional dan intelegensi secara cepat dan tepat sebagai dasar untuk perkembangan selanjutnya (Abiba dkk, 2012). Pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi pada usia 0-5 tahun disebut dengan fase emas. Fase ini sangat penting untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak sehingga apabila terjadi kelainan dapat terdeteksi dini. Selain itu, penanganan kelainan yang terjadi dalam fase ini dapat diminimalisir agar tidak terjadi disfungsi tumbuh kembang permanen.

Pada tiap pertumbuhan dan perkembangan anak, terdapat serangkaian keterampilan dan kompetensi yang harus dicapai atau dikuasai anak agar mampu berinteraksi dan beradaptasi secara efektif dengan lingkungannya. Serangkaian keterampilan dan kompetensi yang dimiliki anak harus dipantau secara teratur dan

berkesinambungan. Pemantauan dapat dilakukan oleh orang tua, masyarakat yaitu melalui kegiatan posyandu dan guru di sekolah (Nur, 2009). Salah satu aspek penting dalam perkembangan adalah motorik. Perkembangan motorik adalah awal dari kecerdasan dan emosi sosial pada anak (Laksana, 2011). Perkembangan motorik mengontrol gerak badan melalui saraf pusat, saraf tepi dan otot. Pada umumnya perkembangan motorik dibedakan menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar adalah bagian dari aktivitas motorik yang mencakup keterampilan otot-otot besar, misalnya merangkak, tengkurap, mengangkat leher dan duduk. Motorik halus adalah bagian dari aktivitas motorik yang melibatkan gerak otot-otot kecil, seperti mengambil benda kecil dengan ibu jari dan telunjuk, menggambar dan menulis (Soetjiningsih, 2013).

Perkembangan akan terjadi pada tubuh individu yang berubah seiring dengan bertambahnya usia seseorang. Perkembangan motorik sangat dipengaruhi oleh gizi dan status kesehatan. Perkembangan motorik sejak awal dipengaruhi oleh ASI eksklusif sebagai sumber gizi utama yang diberikan selama 6 bulan karena ASI eksklusif mengandung hampir semua zat yang di butuhkan oleh bayi (Yuliarti, 2010). Menurut *World Health Organization* (WHO) ASI eksklusif merupakan pemberian ASI saja tanpa diberikan cairan lain baik susu formula, air putih, air jeruk, maupun makanan tambahan lain sampai usia bayi 6 bulan. Sebelum usia 6 bulan sistem pencernaan bayi belum berfungsi dengan baik, sehingga bayi belum mampu mencerna makanan selain asi (Marimbi, 2010). Undang-undang yang mengatur pemberian ASI eksklusif diatur dalam PP Nomor

33 tahun 2012 pasal 6 yang berbunyi “Setiap ibu yang melahirkan harus memberikan ASI eksklusif kepada bayi yang dilahirkannya”.

Undang-undang No. 23 tahun 2002 mengenai Perlindungan Anak menyatakan bahwa pemerintah wajib memenuhi hak-hak anak, yaitu kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembangannya serta perlindungan demi kepentingan terbaik anak. Pemberian ASI eksklusif sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak karena ASI eksklusif memiliki beberapa manfaat, yaitu meningkatkan penglihatan dan kepandaian bicara, meningkatkan kecerdasan, meningkatkan daya tahan tubuh serta mengurangi resiko terkena penyakit seperti kanker pada anak dan penyakit jantung (Haryono & Setianingsih, 2014). Prevalensi pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih terbilang rendah hanya 39% sementara target Indonesia untuk pemberian ASI eksklusif sebesar 80% berdasarkan target Surat Kemenkes 450/Menkes/SK/IV/2004. Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Indonesia tahun 2015, cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan secara nasional sebesar 55,7%. Di Provinsi Yogyakarta berdasarkan data dari DINKES tahun 2016 tercatat pemberian ASI eksklusif yang terbagi di wilayah Bantul, Sleman, Gunung Kidul dan Kulon Progo baru mencapai 71,6%.

Penelitian yang dilakukan oleh Nahari (2015) melaporkan 15 anak yang diberi ASI eksklusif 93,8% lebih banyak memiliki perkembangan motorik halus yang sesuai daripada yang tidak diberi ASI eksklusif dengan presentase sebesar 87,5% dari 21 bayi. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan ASI eksklusif dengan perkembangan motorik bayi.

1.2 Masalah Penelitian

Apakah terdapat hubungan antara ASI eksklusif dengan perkembangan motorik bayi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini yaitu mengetahui hubungan antara ASI eksklusif dengan perkembangan motorik bayi.

Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi perkembangan motorik bayi yang mendapat ASI eksklusif
2. Mengidentifikasi perkembangan motorik bayi yang mendapat ASI non eksklusif
3. Mengidentifikasi faktor lain yang mempengaruhi perkembangan motorik selain ASI eksklusif

1.4 Manfaat Penelitian

- Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan dalam ilmu pengetahuan serta meninjau kembali ilmu atau teori yang sudah ada mengenai pemberian ASI eksklusif.

- Meningkatkan pengetahuan dan peran serta ibu dalam pemberian ASI eksklusif secara tepat dan benar guna menunjang tumbuh kembang balita sesuai dengan tahapan usianya.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada hubungan ASI eksklusif dengan perkembangan motorik pada bayi. Terdapat beberapa penelitian tentang hubungan ASI eksklusif dengan perkembangan motorik. Penelitian dengan judul “Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Perkembangan Bayi Usia 9-12 Bulan di Puskesmas Gamping 1 Sleman” oleh Febriana (2015) memiliki perbedaan dengan penelitian ini. Perbedaan terletak pada variabel dan jumlah sampel. Pada tahun 2013, Maulina Sulpi telah melakukan penelitian dengan judul “Hubungan ASI Eksklusif, terhadap Perkembangan Motorik Kasar Bayi Usia 0-12 Bulan di Rumah Sakit Syarif Hidayatullah” yang memiliki variabel, jumlah sampel dan lokasi penelitian yang sangat berbeda dengan penelitian ini. Penelitian ini juga membandingkan presentase perkembangan motorik bayi yang diberikan ASI eksklusif dan yang tidak. Berikut ini disajikan data mengenai penelitian yang sudah pernah dilakukan dan terkait penelitian ini :

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Variabel dan jumlah sampel penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan penelitian
Febriana, 2015	Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Perkembangan Bayi Usia 9-12 Bulan di Puskesmas Gamping 1 Sleman	Variabel terikat dalam penelitian adalah perkembangan bayi usia 9-12 bulan dengan jumlah sampel 30 responden (25 responden ASI eksklusif dan 5 responden tidak ASI eksklusif) menggunakan teknik cross sectional	Terdapat hubungan pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan bayi usia 9-12 bulan di Puskesmas Gamping 1 Sleman	
Maulina Sulpi, 2013	Hubungan ASI Eksklusif, terhadap Perkembangan Motorik Kasar Bayi Usia 0-12 Bulan di Rumah Sakit Syarif Hidayatullah tahun 2013	Variabel terikat dalam penelitian adalah perkembangan motorik kasar bayi usia 0-12 bulan yang berobat atau berkunjung ke rumah sakit Syarif Hidayatullah dengan jumlah sampel responden sebanyak 125 orang dan menggunakan teknik cross sectional	Terdapat hubungan ASI eksklusif terhadap perkembangan motorik kasar bayi usia 0-12 bulan di rumah sakit Syarif Hidayatullah tahun 2013	Letak perbedaan penelitian ini adalah jumlah sampel 40 responden dengan variabel terikat perkembangan motorik bayi usia 7-12 bulan yang berada di Puskesmas dan Posyandu Sanden, Bantul Yogyakarta menggunakan teknik cross sectional
Ajeng Fauzia Wulidan Nahari, 2015	Hubungan Antara Status Pemberian ASI Eksklusif dengan Status Gizi dan Perkembangan Motorik Pada Bayi Usia 7-12 Bulan di Desa Tohudan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar	Variabel terikat dalam penelitian adalah perkembangan motorik dan status gizi bayi 7-12 bulan dengan jumlah sampel 40 responden menggunakan teknik cross sectional	Terdapat hubungan antara status pemberian ASI Eksklusif dengan status gizi dan perkembangan motorik pada bayi usia 7-12 bulan di Desa Tohudan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar	

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 40 responden bayi, terdapat hubungan yang searah antara ASI eksklusif dan inisiasi menyusui dini dengan perkembangan motorik bayi pada usia 7-12 bulan. Sebagian besar bayi sudah diberikan ASI eksklusif. Perkembangan motorik bayi tidak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan ibu dan berat badan lahir.

5.2 Saran

- a. Penelitian ini seharusnya dapat dilakukan pada ruang lingkup yang lebih luas dengan subyek penelitian yang lebih banyak agar hasil yang didapatkan lebih baik.
- b. Bagi peneliti selanjutnya perlu meneliti variabel atau faktor lain yang dapat mempengaruhi perkembangan motorik bayi dengan menggunakan metode yang berbeda sehingga dapat melihat dinamika hubungan variabel lainnya.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh Dinas Kesehatan dan Puskesmas dalam menangani pemberian ASI eksklusif yang masih kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiba, A., Grace, A. N. K., & Kubreziga, K. C. (2012) Effect of Dietary Patterns on The Nutritional Status of Upper Primary School Children in Tamale Metropolis. *Pakistan Journal of Nutrition*, 11 (7), 591-609.
- Akib, AAP. (2010) *Mekanisme Dasar Penyakit Alergi*. Jakarta: Departemen Ilmu Kesehatan Anak FK UI
- Chamidah, AN. (2009) Pentingnya Stimulasi Dini Bagi Tumbuh Kembang Otak Anak. <http://staff.uny.ac.id/sites/> Diakses pada tanggal 31 Mei 2018.
- Departemen Kesehatan. (2006) *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Dasar*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Dahlan, Sopiudin. (2014) *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan Edisi 6*. Jakarta: Salmba Medika.
- Dewi, V. (2011). *Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Jakarta: Salemba Medika
- Dinas Kesehatan Provinsi DIY. (2016) *Profil Kesehatan Indonesia*. Yogyakarta. Dinas Kesehatan DIY.
- Febriana. (2015) *Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Perkembangan Bayi Usia 9-12 Bulan di Puskesmas Gamping 1 Sleman*. Skripsi tidak diterbitkan. STIKES Aisyiyah Yogyakarta.
- Fikawati, Syafiq, dkk. (2015). *Gizi Ibu dan Bayi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Haniarti. (2011) *Pengaruh edukasi terhadap perubahan pengetahuan dan sikap inisiasi menyusui dini dan manajemen laktasi pada ibu hamil di kota Parepare*. Tesis tidak diterbitkan. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Haryono, Rudi dan Sulis Setianingsih. (2014) *Manfaat ASI Eksklusif Untuk Buah Hati Anda*. Yogyakarta: Gosyen Publising.

- Hegar, Badriul, dkk. (2008) *Bedah ASI Kajian dari Berbagai Sudut Pandang Ilmiah*. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia Balai Pustaka FKUI
- Hendarto, Aryono, Keumala Pringgadini. (2008) *Bedah ASI, Kajian Dari Berbagai Sudut Pandang Ilmiah*. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia Cabang DKI Jakarta pp 45-55.
- Herlina. (2010) *Minat Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- IDAI. (2008b) *Bedah ASI*. Editor B. Hegar, R. Suradi, A. Hendarto, & I. G. A. Pratiwi. Jakarta: Badan Penerbit FKUI.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*. Jakarta: pp 124-145
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1995/MENKES/SK/XII/2010 tentang: *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*.
- Kosim. (2012). *Buku Ajar Neonatologi*. Jakarta: Badan Penerbit IDAI.
- Kosim. (2012). *Buku Ajar Neonatologi*. Jakarta: Badan Penerbit IDAI.
- Kosim. (2012) *Buku Ajar Neonatologi*. Jakarta: Badan Penerbit IDAI.
- Kramer RA, Allen L, Gergen PJ. (2010) Health and social characteristics and children's cognitive functioning: results from a national cohort. *American Journal of Public Health*. 85(3):312-8.
- Laksana. (2011) *Efektifitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan Ibu Dalam Pemantauan Balita di Kelurahan Sukaramai Banda Aceh*. Jakarta: FKM UI 2009.
- Lutfiyati, Afi. (2015) *Hubungan Antara Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dengan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif di Kabupaten Bantul*. Tesis tidak diterbitkan. Universitas Gadjah Mada.
- Marimbi, Hanum. (2010) *Tumbuh Kembang, Status Gizi dan Imunisasi Dasar Pada Balita*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Maritalia, Dewi. (2012) *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta: Putaka Pelajar.
- Maryunani, A. (2012) *Inisiasi Menyusui Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi*. Jakarta: Trans Info Media.

- Mazarina, D. (2010) *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Status Gizi Balita Di Pedesaan*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Hasanuddin Makassar
- Nahari, A.F.W. (2015). *Hubungan Antara Status Pemberian ASI Eksklusif dengan Status gizi dan Perkembangan motoric Pada bayi usia 7–12 Bulan di Desa Tohudan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012) *Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta
- Nur, AC dr. (2009) Deteksi Dini Gangguan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak. <https://core.ac.uk/download/pdf/11062365.pdf>. Diakses 31 Mei 2018.
- Prasetyono, DS. (2012) *Buku Pintar ASI Eksklusif (Pengenalan, Praktik dan Kemanfaatan-kemanfaatannya)*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Roesli, U. (2009) *ASI Panduan Praktis Ibu Menyusui*. Yogyakarta: Banyu Media
- Rukiyah, A.Y., Yulianti, L., & Liana, M. (2011) *Asuhan kebidanan III (nifas)*. Jakarta: Trans Info Media.
- Setiarso, Bambang, dkk. (2008) *Penerapan Knowledge Manajemen Pada Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setyawan, AB. (2017) *Hubungan Antara Berat Bayi Lahir Rendah dengan Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. Jurnal pendidikan anak. STIKES Muhammadiyah Samarinda.
- Soetjningsih. (2012) *Perkembangan Anak dan Permasalahannya dalam Buku Ajar 1 Ilmu Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: Sagungseto
- Soetjningsih. (2013) *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. (2011) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, MY. (2014) *Hubungan Status Gizi Dengan Status Perkembangan Motorik Kasar Anak (Gross Motor) Pada Anak Usia 6 Sampai 24 Bulan di Posyandu Desa Pari Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten Tahun 2014*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Ilmu Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah.
- Suwarno, HS. (2008) *Psikologi Pendidikan*. Surakarta: BP FKIP UMS.

Ulfa, AD. (2016) *Perbedaan Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi Usia 6 Bulan yang Diberikan ASI Eksklusif dan Non Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Tamalanrea Makassar*. Skripsi. Universitas Hasanuddin

Undang-undang Republik Indonesia. (2002) *Penjelasan atas UU RI No. 23. Perlindungan Anak*. Jakarta.

Widiasih, R. (2008) *Masalah-Masalah dalam Menyusui*. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjadjaran

Yuliarti, N. (2010) *Keajaiban ASI – Makanan Terbaik untuk Kesehatan, Kecerdasan, dan Kelincahan Si Kecil*. Yogyakarta: CV ANDI.